

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN
MANIS DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA
REMAJA PUTRI**

SKRIPSI



**Oleh
Meisya Silvia Andini
22102201**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dan Minuman Manis Dengan Kejadian Pruritus *Vulvae* Pada Remaja Putri**" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Meisya Silvia Andini
NIM : 22102201
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Sutrisno, S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN. 4006066601

Penguji II,



Ulfia Fitriani, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0724039301

Penguji III,



Junianto Fitriyadi, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0710068663

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN MANIS DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI

THE RELATIONSHIP BETWEEN CONSUMPTION PATTERNS OF SWEET FOODS AND DRINKS AND THE INCIDENCE OF *PRURITUS VULVAE* IN ADOLESCENT GIRLS

Meisya Silvia Andini, Junianto Fitriyadi

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : msandini10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Pruritus vulvae* masih menjadi masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri. Tingginya kejadian *pruritus vulvae* disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya perilaku *vulva hygiene*, penggunaan pakaian yang terlalu ketat, kelembapan area genital, perubahan hormonal, infeksi jamur atau bakteri, serta kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman manis secara berlebihan yang dapat meningkatkan risiko pertumbuhan mikroorganisme. **Tujuan:** Penelitian ini difokuskan untuk menguji signifikansi korelasi antara kebiasaan konsumsi makanan serta minuman manis dan kemunculan kasus *pruritus vulvae* di kalangan remaja putri. **Metode:** Metodologi penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional melalui rancangan potong lintang. Total populasi mencakup siswi kelas 12 SMK dr. Soebandi sebanyak 70 orang, dengan penetapan sampel sejumlah 60 siswi melalui teknik sampel acak berstrata. Pengumpulan data memanfaatkan instrumen kuesioner baku berupa kuesioner frekuensi makanan semi kuantitatif untuk variabel konsumsi produk manis serta kuesioner terstruktur untuk variabel *pruritus vulvae*. Pengujian hipotesis dilakukan lewat analisis statistik uji *Chi Square*. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 61,7 persen memiliki kategori frekuensi sering dalam mengonsumsi produk manis, sementara 60,0 persen responden tercatat mengalami keluhan *pruritus vulvae*. Hasil perhitungan menghasilkan nilai probabilitas p sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Kondisi tersebut membuktikan keberadaan korelasi signifikan dengan tingkat kekuatan sedang antara variabel pola konsumsi asupan manis dan kejadian *pruritus vulvae*. **Kesimpulan:** terdapat korelasi nyata antara kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman manis dengan *prevalensi pruritus vulvae* pada remaja putri, di mana intensitas konsumsi tinggi berbanding lurus dengan peningkatan probabilitas timbulnya gangguan tersebut.

Kata Kunci : Pola Konsumsi, *Pruritus Vulvae*, Remaja Putri